BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, maka penulis mencoba mengambil kesimpulan tentang fungsi pelayanan sehingga penulis mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Administrasi dan keuangan di PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan Bandung Utara.

1. Analisa Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disusun dan disajikan di PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan Bandung Utara dilakukan setiap sebulan sekali setiap tanggal 1 awal bulan. Laporan keuangan merupakan inti dari laporan tahunan yang didalamnya terperinci mengenai kemampuan perusahaan dalam jangka waktu satu tahun anggaran.

2. Pengertian Kas Imprest

Kas imprest digunakan untuk mencatat semua biaya untuk keperluan operasi dan kepegawaian maupun kegiatan investasi yang sumber dananya berasal dari alokasi dana anggaran dari PT. PLN (Persero) Kantor Pusat melalui PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten atau saham-saham yang setingkat berupa penetapan anggaran operasi dan anggaran investasi.

3. Sistem Pengelolaan Kas Imprest

Dua cara yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero), untuk mengelola Kas Imprest, yaitu:

1. Setiap terjadi pengeluaran kas dilakukan pencatatan dengan baik dan tertib disesuaikan dengan kode-kode perkiraanya.
2. Pengeluaran kas dilakukan sesuai budget (anggaran) yang telah ditetapkan sebelumnya.

1.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah penulis tuangkan pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat dijadikan masukkan bagi perusahaan untuk langkah-langkah perbaikan selanjutnya, antara lain:

1. Tetap mempertahankan kinerja yang sudah ada yaitu untuk semua Droping dan transaksi pengeluaran tetap harus dilakukan dengan dua metode manual di buku dan sistem agar lebih rinci dan mudah dilakukan pengecekan.
2. Semua biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan agar dicatat dengan baik, sehingga dapat diketahui biaya yang dikeluarkan selama masa periode tertentu dan dapat disajikan dalam laporan kas imprest.